

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sangadji (2010) penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti untuk memperoleh data secara lebih terarah. Objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun mulai 2014 hingga 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah metode purposive sampling yaitu metode pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam penentuan sampel :

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara berkala selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan tidak pernah mengalami suspend selama dilakukannya pengamatan tahun 2014-2018.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Otomotif Tahun 2014-2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	✓	✓	✓
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	✓	✗	✓
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk D.H Branta Mulia Tbk	✓	✓	✓
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	✓	✓	✓
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	✓	✓	✓
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	✓	✓	✓
8	INDS	PT. Indospring Tbk	✓	✓	✓
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✗	✓
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	✓	✓	✓
11	NIPS	PT. Nipress Tbk	✓	✗	✗
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	✓	✓	✓
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	✓

Sumber : Penulis (2020)

Dari tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria – kriteria yang diinginkan penulis. Analisis yang dilakukan selama 5 periode, sehingga data dari sampel tersebut berjumlah $10 \times 5 = 50$.

3.4. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif (neraca dan laporan laba rugi).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan penelitian ini adalah data sekunder, yang mengambil dan mengutip dari laporan keuangan yang telah diterbitkan tahun 2014-2018 di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang berada di website resmi masing-masing perusahaan otomotif.

3.4.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan. Dengan memperhatikan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu rasio return on asset, current ratio, debt to equity ratio dan pertumbuhan laba yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan otomotif periode 2014 sampai 2018.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Klasifikasi Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Return on Asset (X1), Current Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3). Dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Y).

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

1. Return on Asset (X1)

Return On Assets (ROA) adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dengan menggunakan keseluruhan asset perusahaan. Pengukuran variabel ini adalah proksi antara laba bersih dengan total aktiva. Hasil pengukurannya disebut data rasio (Panjaitan, 2018; Safitri & Mukaram, 2018; Widiyanti, 2019).

2. Current Ratio (X2)

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan menggunakan asset jangka pendek secara keseluruhan. Pengukuran variabel ini adalah proksi antara total aktiva lancar dengan hutang lancar. Hasil pengukuran variabel adalah data rasio (Kasmir, 2014; Panjaitan, 2018).

3. Debt To Equity Ratio (X3)

Debt to equity ratio mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Debt to equity ratio menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Pengukuran variabel ini adalah proksi antara total hutang dengan ekuitas. Hasil pengukuran variabel adalah data rasio (Fahmi, 2012; Kasmir, 2010; Lestari, 2018)

4. Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Hasil pengukuran variabel adalah data rasio (Estininghadi, 2019; Harahap, 2011; Safitri & Mukaram, 2018)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak.

Normalitas terjadi apabila nilai residual terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi secara tidak normal

3.6.1.2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2014:33) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya atau dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan menurut (Ghozali, 2006:91-92) adalah :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadi homoskedastisitas apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED (Sumbu X) dengan residualnya SRESID (Sumbu Y). Dengan dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2013:139) sebagai berikut :

- a. Jika penyebaran titik-titik data membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar menyempit dan melebar kembali) dan titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, maka terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110). Menurut (Ghozali, 2014:89) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dengan dasar pengambilan keputusan, menurut (Santoso, 2005:218) deteksi adanya autokorelasi adalah :

1. Angka D-W dibawah -2, hal ini berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2, hal ini berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas (Santoso, 2001:196). Model persamaan regresi linier berganda didapatkan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

β_0 = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X_1	= ROA (return on asset)
X_2	= CR (current ratio)
X_3	= DER (debt to equity ratio)
ε	= kesalahan pengganggu

3.6.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5%.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan

3.6.4. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2014:22). Bentuk hipotesisnya yang diuji adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (Return on asset, current ratio, debt to equity ratio secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- $H_1 : \text{Minimal satu } \beta_i \neq 0$ (Return on asset, current ratio, debt to equity ratio secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Kriteria pengujian yang digunakan (Ghozali, 2013), adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi/probabilitas dari hasil uji-F $\geq 0,05$ (sig. $\geq 0,05$) maka H_0 diterima.

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi/probabilitas dari hasil uji-F $< 0,05$ (sig. $< 0,05$) maka H_1 diterima.

